

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh penambahan serat kawat terhadap kuat tekan dan kuat tarik belah beton dengan variasi penambahan serat kawat 0%, 7,5%, 10% dan 12,5% yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan hasil kuat tekan beton dengan volume serat kawat 0% (beton normal) yang didapat dari pengujian kuat tekan benda uji silinder yaitu 16,561 Mpa pada umur 7 hari, 21,986 Mpa pada umur 14 hari dan 25,195 Mpa pada 28 hari. Untuk kuat tarik belah beton dengan volume serat kawat 0% (beton normal) yang didapat dari pengujian kuat tarik belah benda uji silinder yaitu 2,088 Mpa pada umur 7 hari, 2,229 Mpa pada umur 14 hari dan 2,442 Mpa pada 28 hari.
2. Nilai maksimal kuat tekan dan kuat tarik belah dengan menggunakan agregat kasar dan agregat halus dari Padang Pariaman pada beton serat yaitu pada *volume fraction* 12,5%. Nilai maksimum kuat tekan beton terjadi pada *volume fraction* 12,5% yaitu sebesar 28,200 Mpa. Sedangkan nilai maksimum kuat tarik belah terjadi pada beton *volume fraction* 12,5% sebesar 3,800 Mpa. Tetapi untuk nilai optimum kuat tekan dan kuat tarik belah beton belum didapatkan, dikarenakan grafik kuat tekan dan kuat tarik belah masih meningkat di *volume fraction* 12,5%.

#### 5.2 Saran

Semakin banyak konsentras serat maka semakin meningkat kekuatan beton. Dengan demikian jika penelitian ini dilanjutkan tambahkan konsentrasi serat yang lebih bervariasi dan lebih banyak sehingga didapatkan nilai optimum dari beton dengan penambahan serat kawat.